

PT VENTURA INVESTASI PRIMA

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT VENTURA INVESTASI PRIMA

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN -

Laporan Posisi Keuangan	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 33

No : 022/VIP/FA/III/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT VENTURA INVESTASI PRIMA**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

1. Nama : Fritz Otto Koeswara
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kelapa Lilin VIII Blok.NI-5/8 RT031/RW012
Nomor Telepon : 08161930037
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Anneke Hoesada
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Tengah IIIB/11 (Blok H-35) RT006/RW007
Nomor Telepon : 0816924886
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Maret 2026



Fritz Otto Koeswara
Presiden Direktur

Anneke Hoesada
Direktur

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00088/2.0326/AU.1/09/0739-5/1/III/2026

Pemegang Saham dan Direksi
PT Ventura Investasi Prima

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ventura Investasi Prima ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Sudaryono & Rekan**



Dr. Bambang Sudaryono, MBA., CPA

Izin Akuntan Publik No: AP.0739

Jakarta, 9 Maret 2026



PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4	3.991.648.296	4.641.625.624
Investasi	5	29.000.000.000	29.012.831.149
Piutang bunga	6	851.559.216	496.263.885
Piutang lain-lain	7	6.271.589.118	5.920.741.420
Biaya dibayar dimuka		878.576.246	638.837.341
Aset pajak tangguhan	13c	39.452.380	-
Pembiayaan – setelah dikurangi penyisihan kerugian	8	123.937.586.951	129.484.474.090
Penyertaan saham	9	34.458.799.560	34.458.799.560
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10	820.263.412	1.136.008.330
Aset lain-lain	11	1.783.220.104	1.876.834.386
JUMLAH ASET		<u>202.032.695.283</u>	<u>207.666.415.785</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas sesuai POJK No. 25 Tahun 2023	12	156.182.580.353	162.254.030.030
Uang muka pelanggan		14.949.950	5.234.467
Utang pajak	13	277.246.966	269.364.185
Beban masih harus dibayar	14	545.437.237	410.936.055
Utang lain-lain		84.468.538	54.494.272
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	13c	-	284.432.805
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	15	179.329.000	583.958.000
Jumlah Liabilitas		157.284.012.044	163.862.449.814
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar			
– 45.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
– 42.030 saham	17	42.030.000.000	42.030.000.000
Saldo laba	23		
- Telah ditentukan penggunaannya		415.000.000	405.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		1.988.439.219	1.007.842.351
Penghasilan komprehensif lain	16	315.244.020	361.123.620
JUMLAH EKUITAS		44.748.683.239	43.803.965.971
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		202.032.695.283	207.666.415.785

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan	18	21.774.921.889	23.519.369.614
Beban operasional	19	20.925.202.251	22.767.240.755
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan		849.719.638	752.128.859
Pajak penghasilan final		(16.658.475)	(36.999.895)
Laba sebelum beban pajak penghasilan		833.061.163	715.128.964
Beban pajak penghasilan	13c		
- Kini		(153.409.080)	(149.533.780)
- Tangguhan		310.944.785	(29.414.569)
Beban pajak penghasilan		157.535.705	(178.948.349)
Laba tahun berjalan		990.596.868	536.180.615
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklas ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	(58.820.000)	124.073.000
Pajak penghasilan terkait	16	12.940.400	(27.296.060)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		944.717.268	632.957.555

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023	42.030.000.000	395.000.000	481.661.736	876.661.736	264.346.680	43.171.008.416
Pembentukan cadangan	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	536.180.615	536.180.615	-	536.180.615
Keuntungan aktuarial dan penyelesaiannya – bersih	-	-	-	-	96.776.940	96.776.940
Saldo 31 Desember 2024	42.030.000.000	405.000.000	1.007.842.351	1.412.842.351	361.123.620	43.803.965.971
Pembentukan cadangan	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	990.596.868	990.596.868	-	990.596.868
Kerugian aktuarial dan penyelesaiannya – bersih	-	-	-	-	(45.879.600)	(45.879.600)
Saldo 31 Desember 2025	42.030.000.000	415.000.000	1.988.439.219	2.403.439.219	315.244.020	44.748.683.239

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Penerimaan dari aktivitas pembiayaan		93.409.428.819	66.783.700.337
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		711.459.816	559.073.155
Pengeluaran kas untuk :			
Aktivitas modal ventura		(70.875.370.612)	(50.811.435.857)
Beban umum dan administrasi		(4.849.768.356)	(3.918.906.659)
Pengeluaran untuk aktivitas operasional lainnya			
Pajak penghasilan		(677.586.500)	(3.138.502.532)
		(60.851.657)	(54.902.393)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.657.311.510	9.419.026.051
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari aktivitas investasi			
Penjualan aset tetap		2.915.250.024	19.856.500.030
Pembelian aset tetap		172.050.000	175.000.000
Penerimaan bunga deposito		(45.063.940)	(12.392.660)
Penerimaan dividen		42.731.506	108.906.844
		302.496.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		3.387.463.590	20.128.014.214

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan pendanaan yang berasal dari Perseorangan		31.500.000.000	62.750.000.000
Pembayaran pendanaan yang berasal dari Perseorangan		(33.500.000.000)	(67.048.600.000)
Pembayaran imbal hasil pendanaan yang berasal dari Perseorangan		(14.403.258.497)	(16.157.735.860)
Pembayaran pinjaman bank		(5.291.493.931)	(5.218.186.454)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(21.694.752.428)	(25.674.522.314)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(649.977.328)	3.872.517.951
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.641.625.624	769.107.673
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.991.648.296	4.641.625.624

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ventura Investasi Prima (Perusahaan) didirikan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 1997 berdasarkan akta notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 79. Anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C2-2827.HT.01.01.TH.97 tanggal 17 April 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 83 Tambahan No. 6873, tanggal 15 Oktober 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami pembaruan dengan akta No. 11, Notaris Isyana W. Sadjarwo, S.H., tertanggal 18 April 2008, untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha penyertaan modal ventura berdasarkan surat keputusan No. 263/KMK.017/1997 tanggal 11 Juni 1997. Perusahaan berdomisili di Jl. Mangga Dua Raya, Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta, dan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 90 tanggal 19 Juni 2024, mengenai persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusaha Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menyelenggarakan kegiatan Usaha Modal Ventura sebagai Perusahaan berbentuk *venture debt corporation*. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036227.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 20 Juni 2024.

b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2022 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 158, telah disetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008178 tanggal 25 April 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris		Direksi	
Presiden Komisaris	- Muhammad Zulkifli Abusuki	Presiden Direktur	- Fritz Otto Koeswara
Komisaris	- Bustomi Usman	Direktur	- Karnoto Widjaja
		Direktur	- Anneke Hoesada

Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 5 dan 9 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2026.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional.

b. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

(i). Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Entitas dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Entitas dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, investasi, piutang bunga, piutang lain-lain dan pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki investasi pada reksa dana atau stable link yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun terhubung tidak tersedia nilai wajarnya maka diukur pada biaya perolehan.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii). Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(iii). Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ECL 12 Bulan dan ECL *Lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pendanaan yang berasal dari perseorangan, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman. Pengeritan kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

e. Pembiayaan

Pembiayaan disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Hasil pembiayaan diakui sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati selama jangka waktu pembiayaan.

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun debitur pada akhir tahun.

g. Penyertaan Saham

Sesuai dengan PSAK 228 disebutkan bahwa jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka investor dianggap memiliki pengaruh material, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh material. Sebaliknya, jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara investee, maka investor dianggap tidak memiliki pengaruh material, kecuali pengaruh material tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk memiliki pengaruh material.

Oleh karenanya dalam mencatat penyertaan saham, Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% digunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Penyertaan saham dengan persentase pemilikan kurang dari 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo-menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif	
	2025	2024
Peralatan kantor	25%	25%
Kendaraan	25%	25%

Sejak 1 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Aset Lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tak berwujud.

j. Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

k. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan, penyertaan saham pasangan usaha, dividen dan investasi jangka pendek diakui pada saat jatuh tempo.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatannya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan dalam Catatan 2d.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh material atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk di mana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

p. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

1. Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

Tidak ada standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

2. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109: Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.
- Amandemen PSAK 107: Persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.
- Amendemen PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang akan menggantikan PSAK 201 yaitu tentang Penyajian Laporan Keuangan, serta mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM).

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2b 1. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu secara individual jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, status kredit, faktor pasar dan faktor-faktor ekonomi yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	5.000.000	5.000.000
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 20)	1.067.054.136	1.294.301.089
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	419.594.160	842.324.535
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 20)	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	<u>3.991.648.296</u>	<u>4.641.625.624</u>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka sebesar 3,25% dan 6,75% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 dan deposito berjangka ini tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. INVESTASI

Akun ini terdiri:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Stable Link (1.701,017 unit pada tahun 2024) (Catatan 20)	-	12.831.149
Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha sesuai POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV Pasal 69 (Catatan 20)	29.000.000.000	29.000.000.000
Jumlah	<u>29.000.000.000</u>	<u>29.012.831.149</u>

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha merupakan investasi kepada PT Equity Finance Indonesia (EFI) yang dilakukan sesuai dengan POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV, pasal 69, diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., serta memperoleh imbal hasil sebesar 11,50% per tahun.

6. PIUTANG BUNGA

Akun ini terutama merupakan piutang bunga pembiayaan yang masih harus diterima. Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai piutang bunga karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang bunga tersebut dapat tertagih.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) (Catatan 20)	6.050.000.000	5.550.000.000
Pinjaman karyawan	75.012.798	96.614.252
Lain-lain	146.576.320	274.127.168
Jumlah	<u>6.271.589.118</u>	<u>5.920.741.420</u>

Piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No. 201/ESI-DIR/XI/2022 tanggal 30 November 2022 telah diperpanjang dengan perjanjian subordinasi No. 198/ESI-DIR/XI/2024 sebesar Rp 900.000.000 dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2026.

Untuk pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No.080/ESI-DIR/VII/2023 sebesar Rp 650.000.000 dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan No. 080/ESI-DIR/VII/2025 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 9 Agustus 2027.

Sedangkan untuk pinjaman subordinasi No. 134/ESI-DIR/XI/2023 tanggal 8 November 2023 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 179/ESI-DIR/X/2024 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 November 2026.

Untuk pinjaman sub ordinasi No.154/ESI-DIR/IX/2024 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan No.131/ESI-DIR/VIII/2025 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya 5 September 2027. Apabila dikehendaki oleh debitur (ESI), piutang ini dapat dipercepat atau ditunda pembayarannya kurang atau lebih dari 1 (satu) tahun bilamana kondisi tertentu telah atau belum tercapai.

Penambahan piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi No. 151/ESI-DIR/IX/2025 tanggal 22 September 2025 sebesar Rp 500.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 23 September 2027.

Perusahaan (kreditur) memperoleh pilihan (hak opsi) dalam pelunasan pinjaman, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelesaian dengan pembayaran tunai.
2. Penyelesaian melalui konversi ke dalam saham debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penyelesaian dengan cara memberikan penggantian berupa saham debitor milik pemegang saham lain yang telah dihibahkan kepada debitor sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitor dan otoritas terkait.

Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut pasti tertagih.

8. PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Jenis usaha</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuangan	42.809.432.736	46.126.988.669
Manajemen lainnya	22.000.000.000	41.000.000.000
Perdagangan	21.000.000.000	-
Real estat	18.000.000.000	16.500.000.000
Gas dan produk YBDI	8.500.000.000	11.000.000.000
Transportasi	7.600.000.000	6.800.000.000
Pengolahan air	4.000.000.000	1.700.000.000
UMKM	1.153.722.613	317.021.847
Kawasan industri	-	6.000.000.000
Usaha sewa kost	-	500.000.000
Restaurant	-	271.541.333
Jumlah	125.063.155.349	130.215.551.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.125.568.398)	(731.077.759)
Bersih	123.937.586.951	129.484.474.090

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun pembiayaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak terealisasinya tagihan pada debitor.

Pembiayaan ini dijadikan jaminan atas utang di Bank Ganesha (Catatan 12)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	731.077.759	534.523.321
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	394.490.639	196.554.438
Saldo akhir	1.125.568.398	731.077.759

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT Equity Life Indonesia (persentase pemilikan 9,76%)	26.243.799.560	26.243.799.560
PT Equity Sekuritas Indonesia (persentase pemilikan 9,89%)	7.415.000.000	7.415.000.000
PT Medicom Prima (persentase pemilikan 19,51%)	800.000.000	800.000.000
PT Sukapraja EPG (persentase pemilikan 0,002%)	45.500.000	45.500.000
Jumlah	34.504.299.560	34.504.299.560
Penyisihan cadangan penurunan nilai penyertaan saham	(45.500.000)	(45.500.000)
Bersih	34.458.799.560	34.458.799.560

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT Equity Life Indonesia sebesar Rp 302.496.000.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 1 Maret 2024, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., menerangkan bahwa berdasarkan akta Berita Acara Rapat PT Equity Life Indonesia menyetujui membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya kepada PT Ventura Investasi Prima sebesar 5.480 saham sehingga kini menjadi 32.880 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Penyertaan saham dilakukan dalam rangka pengembangan usaha berupa pemanfaatan jaringan usaha dari mitra strategis.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	344.240.350	31.463.940	-	375.704.290
Kendaraan	2.311.000.000	13.600.000	241.750.000	2.082.850.000
Jumlah Harga Perolehan	2.655.240.350	45.063.940	241.750.000	2.458.554.290
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	303.912.878	13.401.664	-	317.314.542
Kendaraan	1.215.319.142	251.313.444	145.656.250	1.320.976.336
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.519.232.020	264.715.108	145.656.250	1.638.290.878
Nilai Buku	1.136.008.330			820.263.412

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Peralatan kantor	331.847.690	12.392.660	-	344.240.350
Kendaraan	2.573.500.000	-	262.500.000	2.311.000.000
Jumlah Harga Perolehan	2.905.347.690	12.392.660	262.500.000	2.655.240.350
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	280.904.269	23.008.609	-	303.912.878
Kendaraan	1.022.732.952	376.131.112	183.544.922	1.215.319.142
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.303.637.221	399.139.721	183.544.922	1.519.232.020
Nilai Buku	1.601.710.469			1.136.008.330

Penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 264.715.108 dan Rp 399.139.721 (Catatan 19).

Aset tetap ini sebagian dijadikan jaminan atas Pinjaman PT Ventura Investasi Utama kepada PT Bank Ganesha Tbk berupa unit kendaraan dengan harga perolehan sebesar Rp 1.776.298.125.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan premi asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 20), beserta imbal hasilnya.

12. LIABILITAS SESUAI POJK NO. 25 TAHUN 2023

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendanaan yang berasal dari Perseorangan	148.000.000.000	150.000.000.000
Utang bank		
PT Bank Ganesha Tbk – pihak berelasi (Catatan 20)	8.182.580.353	12.254.030.030
Jumlah	156.182.580.353	162.254.030.030

Pendanaan yang berasal dari Perseorangan ini sesuai dengan POJK No. 25 tahun 2023 pasal 98 ayat 2, wajib pajak perseorangan akan memperoleh imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan perseorangan tersebut, dimana pajak penghasilan yang dipotong disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian pendanaan tersebut diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., pendanaan ini berjangka waktu 18 bulan sampai dengan 36 bulan dengan beban imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan dari perseorangan sebesar 8,50% sampai dengan 11,15% pada tahun 2025 dan 8,50% sampai dengan 11,20% pada tahun 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2027, 12 September 2027 dan 30 September 2027 dengan beban bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan pembiayaan sebesar 110% dari outstanding (Catatan 8).

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	118.441.672	133.929.170
Pasal 21	151.786.371	126.825.295
Pasal 23	228.253	629.594
Pasal 25	4.814.377	4.785.505
Pasal 29	1.976.293	3.194.621
Jumlah	<u>277.246.966</u>	<u>269.364.185</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	849.719.638	752.128.859
Koreksi fiskal:		
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	59.623.000	96.105.000
Perubahan program manfaat	-	(181.247.000)
Dampak kurtailmen	(382.942.000)	-
Realisasi pembayaran manfaat	(140.130.000)	-
Beda tetap		
Reksa dana	(154.812)	(587.794)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(83.292.373)	(184.999.476)
Penyisihan piutang tak tertagih	394.490.639	196.554.438
Perjamuan	-	1.745.500
Penghasilan kena pajak	<u>697.314.092</u>	<u>679.699.527</u>

c. Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran Utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	697.314.000	679.699.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	153.409.080	149.533.780
Dikurangi pajak penghasilan - tahun berjalan		
- Pasal 23	(93.746.879)	(91.761.254)
- Pasal 25	(57.685.908)	(54.577.905)
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.976.293</u>	<u>3.194.621</u>

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komponen manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kini	(153.409.080)	(149.533.780)
Tangguhan	310.944.785	(29.414.569)
Jumlah	157.535.705	(178.948.349)

Komponen aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.452.380	128.470.760
Asuransi dana pesangon karyawan	-	(412.903.565)
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan	39.452.380	(284.432.805)
Keuntungan aktuarial dan penyesuaiannya	88.914.980	101.855.380
Jumlah	128.367.360	(182.577.425)

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan – kini adalah 22%.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan yang masih harus dibayar.

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut mencakup hal-hal tertentu yang termaktub dalam Undang-undang Cipta Kerja No.6/2023. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas terkait disajikan pada akun “Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan” pada laporan posisi keuangan dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari “Beban Operasional” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Hendri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,24%	7,01%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	0,50%	0,50%
Tingkat cacat	5,00%	5,00%
	dari TMI IV (2019)	dari TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri karyawan :		
Sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada 57 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun normal	57 tahun	56 tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019

a. Beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban bunga	40.942.000	52.691.000
Beban jasa kini	18.681.000	43.414.000
Dampak kurtailmen	(382.942.000)	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(323.319.000)	96.105.000

b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo awal	583.958.000	793.173.000
Pengukuran kembali dalam OCI	58.820.000	(124.073.000)
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	(323.319.000)	96.105.000
Realisasi pembayaran manfaat	(140.130.000)	-
Perubahan program manfaat	-	(181.247.000)
Saldo akhir liabilitas	179.329.000	583.958.000

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain – aktuarial adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan komprehensif lain- aktuarial, awal tahun	(462.979.000)	(338.906.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	58.820.000	(124.073.000)
Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, akhir tahun	(404.159.000)	(462.979.000)

Perusahaan telah membayar premi asuransi dana pesangon karyawan dengan membeli polis asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi. Nilai pendanaan ini dicatat pada akun “aset lain-lain” dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan komprehensif lain – aktuarial	404.159.000	462.979.000
Pajak tangguhan atas pendapatan komprehensif lain – aktuarial	(88.914.980)	(101.855.380)
Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	<u>315.244.020</u>	<u>361.123.620</u>

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Rp)
PT Ventura Investasi Utama	40.830	97,14%	40.830.000.000
PT Lumbung Sari	1.200	2,86%	1.200.000.000
Jumlah	<u>42.030</u>	<u>100,00%</u>	<u>42.030.000.000</u>

18. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembiayaan	17.509.903.011	18.533.319.332
Imbal hasil pendanaan badan usaha	3.121.500.024	4.040.375.031
Bunga piutang subordinasi	625.979.164	613.741.666
Dividen (Catatan 9)	302.496.000	-
Jasa giro dan deposito	83.292.373	184.999.476
Keuntungan penjualan aset tetap	75.956.250	96.044.922
Investasi jangka pendek	154.812	587.794
Lain-lain	55.640.255	50.301.393
Jumlah	<u>21.774.921.889</u>	<u>23.519.369.614</u>

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbal hasil pendanaan perseorangan	14.608.517.539	16.318.000.300
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.050.903.403	3.255.635.500
Bunga	1.146.731.854	1.569.009.767
Penyisihan piutang tak tertagih	394.490.639	196.554.438
Penyusutan (Catatan 10)	264.715.108	399.139.721
Transportasi	207.946.298	165.461.212
Pajak dan perijinan	114.590.990	209.917.700
Kantor	89.800.655	185.627.810
Listrik, air dan telepon	80.471.376	81.599.068
Jasa profesional	72.897.958	88.192.143
Perbaikan dan pemeliharaan	53.630.955	30.452.011
Pendidikan dan pelatihan	52.799.529	5.909.036
Alat tulis kantor	41.552.850	34.048.300
Asuransi	31.416.885	29.576.864
Sewa kantor	14.000.000	80.254.964
Administrasi pendanaan perseorangan	9.606.801	174.255.894
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 15)	(323.319.000)	(85.142.000)
Lain-lain	14.448.411	28.748.027
Jumlah	20.925.202.251	22.767.240.755

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Hubungan	2025	2024
Bank			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.067.054.136	1.294.301.089
Setara Kas			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	2.500.000.000	2.500.000.000
Investasi			
PT Equity Finance Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	29.000.000.000	29.000.000.000

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hubungan	2025	2024
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	12.831.149
Piutang lain-lain PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	6.050.000.000	5.550.000.000
Biaya dibayar dimuka PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	112.408.496	132.130.100
Aset lain-lain PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	1.783.220.104	1.876.834.386
Utang Bank PT Bank Ganesha TBK	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	8.182.580.353	12.254.030.030
Pendapatan bunga Jasa giro dan deposito PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	62.313.172	144.571.856
Beban bunga PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.146.731.854	1.569.009.767

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	3.991.648.296	3.991.648.296	4.641.625.624	4.641.625.624
Investasi	29.000.000.000	29.000.000.000	29.012.831.149	29.012.831.149
Piutang bunga	851.559.216	851.559.216	496.263.885	496.263.885
Piutang lain-lain	6.271.589.118	6.271.589.118	5.920.741.420	5.920.741.420
Pembiayaan	123.937.586.951	123.937.586.951	129.484.474.090	129.484.474.090
Penyertaan saham	34.458.799.560	34.458.799.560	34.458.799.560	34.458.799.560
Jumlah	198.511.183.141	198.511.183.141	204.014.735.728	204.014.735.728
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas sesuai POJK				
No. 25 Tahun 2023	156.182.580.353	156.182.580.353	162.254.030.030	162.254.030.030
Beban masih harus dibayar	545.437.237	545.437.237	410.936.055	410.936.055
Utang lain-lain	84.468.538	84.468.538	54.494.272	54.494.272
Jumlah	156.812.486.128	156.812.486.128	162.719.460.357	162.719.460.357

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui sesuatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang bunga, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajar (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 3).

Nilai wajar pembiayaan, investasi kepada EFI dan liabilitas sesuai POJK No. 25 Tahun 2023 dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat imbal hasil efektif.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasi
- Risiko investasi

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat.

Untuk sumber pendanaan, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari modal sendiri. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat karena Perusahaan mengandalkan pendanaan dari modal saham dan hasil operasi.

Risiko Operasional

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen pengawasan dan pengendalian risiko

Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk pengembangan investasi atas kegiatan usaha, yang antara lain risiko tidak dapat diterimanya kembali dana yang ditempatkan sehingga perusahaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran kembali. Pengendalian yang dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan analisa yang komprehensif dan selektif dengan prinsip kehati-hatian yang meminimumkan risiko.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- *Investment and Financing to Assets Ratio* (IFAR) paling rendah sebesar 40%.
- Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2025.
- Perusahaan wajib memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendanaan yang berasal dari perseorangan (Catatan 12)	148.000.000.000	150.000.000.000
Utang bank	8.182.580.353	12.254.030.030
Uang muka pelanggan	14.949.950	5.234.467
Utang lain-lain	84.468.538	54.494.272
Total utang	156.281.998.841	162.313.758.769
Total ekuitas	44.748.683.239	43.803.965.971
<i>Gearing ratio</i>	3,49	3,71

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	2025	2024
Rasio pembiayaan terhadap total aset (IFAR)	61,90%	62,70%
Rasio pembiayaan terhadap pinjaman	80,02%	80,22%
Rasio permodalan	129,27%	127,94%
Modal sendiri terhadap modal disetor	106,47%	104,22%
Rasio kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap kegiatan usaha Perusahaan	0,92%	0,84%
Tingkat kesehatan keuangan	1,4	1,4

Menurut manajemen, berdasarkan parameter yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2018, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dikategorikan sangat sehat pada tahun 2025 dan 2024.

PT VENTURA INVESTASI PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 April 2025 yang diaktakan dengan akta No. 31, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., (pengganti Eka Prakarsa Bundajono, SH) antara lain telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 sejumlah Rp 10.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan akta No. 90, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., antara lain telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2023 sejumlah Rp 10.000.000.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan memperoleh dividen sebesar Rp 657.600.000 dari PT Equity Life Indonesia serta membagikan dividen kepada PT Ventura Investasi Utama sebesar Rp 902.343.000 dan PT Lumbung Sari sebesar Rp 26.520.000.